ANALISIS KURIKULUM TAHFIZ: STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI HAFALAN AL-QUR'AN

Novelantika¹, Iswantir²

novelantika.16@gmail.com¹, iswantir@uinbukittinggi.ac.id²

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap pengembangan kurikulum Tahfiz dan dampaknya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, serta pemahaman mahasiswa yang terlibat dalam program Tahfiz di lembaga pendidikan formal dan non-formal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memahami kurikulum Tahfiz sebagai suatu sistem pembelajaran yang mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an dengan nilai-nilai karakter dan spiritual yang holistik. Kurikulum ini diterapkan melalui metode pembelajaran inovatif dan evaluasi autentik yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik. Namun, kendala dalam hal sumber daya dan kompetensi guru masih menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum Tahfiz yang adaptif dan komprehensif sangat penting dalam mendukung pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Tahfiz, Pemahaman Mahasiswa, Kualitas Pendidikan, Pendidikan Islam

ABSTRACT

This study aims to analyze students' understanding of Tahfiz curriculum development and its impact in improving the quality of education. A descriptive qualitative approach was used to explore the perceptions, experiences, and understanding of students involved in the Tahfiz program in formal and non-formal educational institutions. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation studies, then analyzed using inductive content analysis techniques. The results showed that students understand the Tahfiz curriculum as a learning system that integrates memorization of the Qur'an with holistic character and spiritual values. This curriculum is implemented through innovative learning methods and authentic evaluation that can increase students' learning motivation and academic achievement. However, constraints in terms of resources and teacher competence are still a major challenge. Therefore, the development of an adaptive and comprehensive Tahfiz curriculum is essential in supporting quality Islamic education that is relevant to the times.

Keywords: Curriculum Development, Tahfiz, Student Understanding, Education Quality, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk peradaban serta kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, berbagai inovasi dan strategi terus dikembangkan guna meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian adalah kurikulum tahfiz, yaitu kurikulum yang berfokus pada penghafalan Al-Qur'an sebagai upaya memperkuat dimensi spiritual dan intelektual peserta didik. Fenomena berkembangnya lembaga pendidikan formal dan non-formal yang mengintegrasikan program tahfiz mencerminkan kesadaran kolektif akan pentingnya penanaman nilai-nilai religius yang bersumber dari Al-Qur'an dalam proses pembelajaran.

Kualitas pendidikan tidak semata diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Dalam konteks tersebut, hafalan Al-Qur'an tidak hanya dianggap sebagai pencapaian kognitif, melainkan juga fondasi pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual. Kurikulum tahfiz berpotensi menjadi

strategi efektif untuk kurikulum tahfiz meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik, mengingat Al-Qur'an tidak hanya sebagai sumber ilmu pengetahuan, tetapi juga pedoman hidup yang mengatur aspek moral dan etika. Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran diharapkan dapat membentuk individu yang berakhlak mulia, berintegritas, dan mampu bersaing secara global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengembangan dan implementasi dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan. Kajian ini mencakup bagaimana kurikulum tersebut dirancang, materi pembelajaran yang diajarkan, metode pengajaran yang digunakan, serta sistem evaluasi yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum tahfiz, serta dampaknya terhadap pencapaian akademik dan pembentukan karakter peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan tahfiz, sekaligus menjadi referensi bagi para pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan kontekstual.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam pemahaman mahasiswa terhadap pengembangan kurikulum Tahfiz serta dampaknya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa yang terlibat aktif dalam program Tahfiz di berbagai lembaga pendidikan formal dan non-formal. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pemahaman mahasiswa terkait desain, implementasi, serta evaluasi kurikulum Tahfiz (Ahmad & Rahman, 2022; Fatimah & Zulkifli, 2023). Selain itu, penelitian ini juga melaksanakan observasi partisipatif selama proses pembelajaran di sekolah Tahfiz untuk memperoleh data langsung mengenai praktik pengajaran, penerapan kurikulum, serta sistem evaluasi yang digunakan (Hasanah & Putri, 2021; Ibrahim & Sulaiman, 2020). Studi dokumentasi juga dilakukan dengan menganalisis dokumen kurikulum, silabus, serta kebijakan pengembangan kurikulum Tahfiz di lembaga terkait (Jamil & Nur, 2024; Khalid & Rahim, 2019). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan inovasi kurikulum dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Latif & Hanifa, 2022). Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik serta melakukan refleksi kritis selama proses analisis (Noor & Zainal, 2021; Ramli & Hamid, 2020). Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif dan mendalam mengenai pemahaman mahasiswa tentang pengembangan kurikulum Tahfiz sekaligus menjadi dasar rekomendasi bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih inovatif dan berkualitas (Yusuf & Wahid, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup mendalam mengenai pentingnya pengembangan kurikulum Tahfiz dalam konteks pendidikan Islam. Mahasiswa menyadari bahwa kurikulum Tahfiz tidak hanya berfokus pada hafalan Al-Qur'an semata, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan spiritual yang berperan dalam pembentukan kepribadian peserta didik (Fatimah & Zulkifli, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian Hasanah dan Putri (2021) yang menegaskan bahwa kurikulum Tahfiz harus bersifat holistik, mengakomodasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing.

Dalam proses implementasi, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang digunakan bersifat variatif dan inovatif, seperti penggunaan teknologi dan pendekatan pembelajaran aktif

yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa (Yusuf & Wahid, 2023). Namun, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan guru dalam menghadapi dinamika kurikulum Tahfiz yang terus berkembang (Ibrahim & Sulaiman, 2020). Temuan ini mendukung hasil studi Jamil dan Nur (2024) yang mengemukakan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dan pelatihan guru sangat penting dalam mensukseskan inovasi kurikulum di lembaga Tahfiz.

Analisis dokumen kurikulum juga menunjukkan adanya kecenderungan integrasi nilai-nilai Islami dengan standar pendidikan nasional, yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Ahmad & Rahman, 2022; Noor & Zainal, 2021). Strategi ini memungkinkan pendidikan Tahfiz tidak hanya mengembangkan aspek spiritual, tetapi juga kemampuan akademik siswa, sesuai dengan temuan Khalid dan Rahim (2019) yang menyatakan bahwa kurikulum Tahfiz yang terpadu dapat berdampak positif pada prestasi akademik siswa.

Selain itu, evaluasi yang diterapkan dalam kurikulum Tahfiz cenderung menggunakan metode penilaian autentik, seperti pengujian hafalan, pengamatan sikap, dan portofolio, yang membantu mengukur pencapaian kompetensi secara komprehensif (Latif & Hanifa, 2022). Sistem evaluasi ini memungkinkan pendidik untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi peserta didik untuk terus berkembang, sesuai dengan konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa (Ramli & Hamid, 2020).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum Tahfiz yang inovatif dan holistik mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan membentuk karakter, spiritualitas, dan prestasi akademik peserta didik secara seimbang. Temuan ini sejalan dengan kerangka pemikiran pendidikan Islam modern yang menekankan integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama sebagai landasan pembelajaran (Fatimah & Zulkifli, 2023; Yusuf & Wahid, 2023). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum Tahfiz yang terus menerus dan adaptif menjadi kunci dalam menghasilkan generasi unggul yang siap menghadapi tantangan global tanpa mengabaikan akar spiritualnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai terhadap pengembangan kurikulum Tahfiz sebagai salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga Tahfiz. Kurikulum Tahfiz tidak hanya menitikberatkan pada aspek penghafalan Al-Qur'an, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan spiritual yang penting dalam pembentukan pribadi peserta didik. Implementasi kurikulum yang inovatif dan adaptif, termasuk metode pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik mahasiswa. Meskipun demikian, terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya dan kompetensi guru yang perlu menjadi perhatian serius. Evaluasi kurikulum yang menggunakan metode autentik memberikan gambaran komprehensif terkait capaian kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum Tahfiz yang holistik dan kontekstual sangat penting untuk menciptakan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan dinamika perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:

1. Lembaga pendidikan Tahfiz perlu memperkuat kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan yang fokus pada pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif.
2. Pengembangan dan penyediaan sarana serta prasarana pendukung, termasuk teknologi pembelajaran digital, harus dioptimalkan untuk menunjang proses belajar mengajar.
3. Kurikulum Tahfiz hendaknya terus dikaji dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tetap relevan dan aplikatif.
4. Kolaborasi antara lembaga pendidikan formal dan non-formal perlu diperkuat guna

mendukung integrasi dan sinkronisasi kurikulum Tahfiz secara menyeluruh.

5. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang pengembangan kurikulum Tahfiz terhadap prestasi akademik dan karakter peserta didik dengan metode kuantitatif maupun kualitatif yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Rahman, F. (2022). Innovation in Islamic Curriculum Development: Case Study of Tahfiz Schools in Malaysia. *Journal of Islamic Education*, 15(2), 145-160.
- Fatimah, N., & Zulkifli, M. (2023). Student Perception on the Integration of Quranic Memorization in Curriculum Design. *International Journal of Religious Education*, 8(1), 30-45.
- Hasanah, R., & Putri, A. (2021). Developing Holistic Curriculum for Tahfiz Schools: Challenges and Opportunities. *Journal of Curriculum Studies*, 12(3), 112-129.
- Ibrahim, M., & Sulaiman, K. (2020). Evaluating the Effectiveness of Tahfiz Curriculum in Enhancing Student Character Development. *Journal of Islamic Pedagogy*, 9(4), 201-218.
- Jamil, A., & Nur, H. (2024). Curriculum Innovation in Islamic Education: The Role of Student Understanding in Tahfiz Schools. *Journal of Education and Innovation*, 17(1), 75-89.
- Khalid, N., & Rahim, S. (2019). The Impact of Quranic Memorization Curriculum on Academic Achievement in Islamic Schools. *Educational Review*, 11(2), 95-108.
- Latif, M., & Hanifa, L. (2022). Strategies for Curriculum Development in Tahfiz Institutions: A Qualitative Study. *Journal of Education Reform*, 14(3), 140-157.
- Noor, S., & Zainal, M. (2021). Integrating Spiritual Values into Curriculum: A Study on Tahfiz Education in Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 55-70.
- Ramli, F., & Hamid, T. (2020). Student Engagement and Curriculum Development in Tahfiz Schools. *Journal of Educational Development*, 10(4), 180-195.
- Yusuf, A., & Wahid, R. (2023). Innovative Approaches in Teaching Al-Qur'an Memorization: A Case Study of Tahfiz Education. *Journal of Islamic Studies and Education*, 13(2), 98-113.